

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang ketenaga listrikan yang mempunyai tujuan menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum dan memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan. Oleh sebab itu PT. PLN (Persero) hendaknya profesional dalam hal pengelolaan keuangan.

PT. PLN (Persero) hendaknya memberikan pelayanan yang mudah, terpadu, dan tuntas dalam berbagai masalah kelistrikan serta diakui pelanggan dan mitra kerja sebagai perusahaan yang terbaik, kemajuan terhadap perkembangan lingkungan usaha dan selalu menunjukkan kinerja yang lebih baik. Suatu perusahaan dapat menjalankan usahanya apabila perusahaan tersebut memiliki sumber dana yang cukup, baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Sumber dana internal perusahaan adalah sumber dana yang diperoleh dari pendapatan perusahaan.

Bisnis inti PT. PLN (Persero) adalah penjualan tenaga listrik (piutang rekening listrik), oleh karena itu salah satu sumber dana PLN adalah dari hasil penjualan tenaga listrik yang harus dilunasi oleh para pelanggan dalam batas waktu yang telah ditentukan yaitu dari tanggal 05 s/d 20 setiap bulannya. Pelanggan bisa membayar rekening listrik melalui beberapa cara yaitu:

a. Melalui loket pembayaran (*Payment point*)

1. Secara Konvensional : pembayaran ini dilakukan diloket pembayaran yang dikelola, bekerjasama dengan bank pemerintah, bank swasta, kantor pos dan koperasi.
2. Secara *On line* : pembayaran ini sering disebut Sistem *On Line Payment Point* (SOPP) yaitu layanan dari PLN untuk informasi rekening, stand meter, tunggakan, pasang baru, perubahan daya.

b. Melalui lalu lintas giral

Beberapa bank telah menjalin kerjasama dengan PLN untuk menyediakan fasilitas bagi nasabah berupa pelunasan tagihan listrik yang dipotong langsung dari *Account number* pelanggan.

Dalam PLN terdapat Pelayanan pelanggan yaitu TUL (Tata Usaha Pelanggan). Menurut surat keputusan direksi yang dimaksud tata usaha pelanggan adalah sistem pelayanan pelanggan yang meliputi kegiatan pelayanan kepada pelanggan/konsumen, non pelanggan dan masyarakat lainnya baik dengan sistem komputer yang membutuhkan tenaga listrik serta hal-hal yang berhubungan dengan penjualan rekening listrik. TUL sendiri terdiri dari 6 fungsi yaitu :

1. Fungsi pelayanan pelanggan.
2. Fungsi pembacaan meter.

3. Fungsi pelayanan pembuat rekening.
4. Fungsi pelayanan pembukuan pelanggan.
5. Fungsi pelayanan penagihan.
6. Fungsi pengawasan kredit.

Tabel 1. Selisih Penerimaan dari pelunasan tagihan rekening listrik antara data TUL IV-04 dengan data akuntansi/keuangan bulan Maret 2010.

Golongan Tarif	Data Menurut TUL IV-04	Data Menurut Buku Besar	Selisih
Umum	23.979.729.955	23.811.921.149	167.808.806
ABRI	1.791.638.905	292.080.990	15.745.760
Non ABRI	292.080.990	297.295.120	(5.214.130)
Pemda	2.365.491.720	2.333.542.935	31.948.785
BUMN/BUMD	108.642.980	294.919.180	(186.294.200)
Total	28.537.566.550	28.513.571.529	23.995.021

Sumber : Laporan piutang pelanggan gabungan bulan Maret 2010 dan daftar saldo buku besar per Januari s/d Maret 2010 PT. PLN (Persero) Wilayah Lampung. Untuk rincian dari data keuangan ada pada lampiran.

Proses terjadinya piutang pelanggan di PT. PLN (Persero) yang menimbulkan pendapatan adalah setelah terbitnya rekening listrik (fungsi pembuatan rekening) dan dibukukan pelanggan untuk kemudian dilakukan penagihan dan pengawasan. Fungsi-fungsi yang terkait dan mempengaruhi piutang rekening listrik adalah fungsi Tata Usaha Pelanggan (TUL), fungsi keuangan dan fungsi akuntansi.

Ketiga fungsi tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sebagai akibat dari banyaknya fungsi tersebut yang mempengaruhi piutang listrik maka diperlukan pengendalian dan pengawasan antar fungsi yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan rekonsiliasi (pemeriksaan bersama antar fungsi tata usaha pelanggan (TUL), keuangan dan akuntansi) antar fungsi. Kondisi yang ada sekarang adalah pengawasan dan pengendalian maupun rekonsiliasi antar fungsi yang belum bekerja secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis ingin mencoba memperbaiki permasalahan melalui penulisan yang dituangkan dalam laporan akhir dengan judul “Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Selisih Pencatatan Pelunasan Rekening Listrik Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Lampung”.

1.2. Permasalahan

Faktor-faktor apakah yang dapat menyebabkan terjadinya selisih pencatatan pelunasan rekening listrik antara tata usaha pelanggan (TUL) dengan data keuangan/akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Lampung?

1.3. Tujuan Penulis

Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya selisih pencatatan pelunasan rekening listrik antara data Tata Usaha Pelanggan (TUL) yang bersumber dari laporan TUL IV-04 dengan data Keuangan/Akuntansi yang bersumber dari buku besar.

1.4. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan dapat menjadi masukan dalam memperbaiki keakuratan pencatatan pelunasan rekening listrik pada PT. PLN (Persero) Wilayah Lampung.

b. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir pada Universitas Lampung.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah:

a. Penelitian Keperpustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari sumber-sumber kepustakaan (literatur) dan hasil-hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan langsung pada perusahaan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama dua bulan dari tanggal 08 Februari-08 April 2010 pada PT. PLN (Persero) Wilayah Lampung.

c. Wawancara

Wawancara langsung terhadap orang-orang yang berhubungan dengan penulis sehingga memudahkan untuk mendapatkan data informasi yang diperlukan.

d. Observasi

Melihat, mengamati, mencatat fakta-fakta yang ada.

1.6. Sistematika Penelitian

Penulisan laporan ini terdiri dari empat bab yang tersusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori, bab ini membahas berbagai teori dan konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti antara lain mengenai pengertian piutang, pencatatan piutang dan pengertian ruang lingkup piutang.

- Bab III : Gambaran umum perusahaan dan pembahasan, bab ini menguraikan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi.
- Bab IV : Kesimpulan dan saran, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penulisan laporan yang diberikan kepada perusahaan.